

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI TEGAL REJO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PA1 17.217 2UB u
NO INDUK	: 1721 217

AHMAD ZUBAIDI
NIM. 2021311166

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD ZUBAIDI

NIM : 2021311166

Jurusan : Tarbiyah

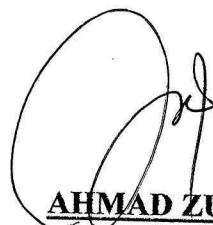
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Yang Menyatakan


AHMAD ZUBAIDI
NIM 2021311166

Nur Kholis, M.A.
Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad Zubaidi

Pekalongan, Maret 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AHMAD ZUBAIDI

NIM : 2021311166

Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MI TEGAL REJO KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : AHMAD ZUBAIDI

NIM : 2021311166

Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MI TEGAL REJO KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. Ahmad Rifa'i, M.Pd.

Ketua

Akhmad Afroni, M.Pd

Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua



Dr. H. Add Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 1971011951998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Abdusshomad dan Ibu Raekhun). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Istriku tercinta (Nur Faiza Riza). Terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ.

(رواه البخارى ومسلم)

“Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian pasti akan dimintai pertanggungmg jawaban atas apa yang ia pimpin. Setiap istri adalah pemimpin dan penjaga bagi rumah suami dan anaknya.”

(HR. Bukhori-Muslim)

ABSTRAK

Ahmad Zubaidi. 2015. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Nur Kholis, M.A.
Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Kinerja guru dapat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan guru sebagai tonggak utama dalam proses belajar mengajar tersebut. Kinerja guru yang baik akan menghantarkan proses belajar mengajar yang baik, sebaliknya kinerja guru yang kurang baik maka akan menjadikan proses belajar mengajar kurang efektif. Untuk itu kinerja guru perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pengelolaan dan kepemimpinan kepala sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan? Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru? Apa dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru, untuk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Kegunaan penelitian diharapkan menjadi acuan dalam memberikan perhatian dan motivasi kerja terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang peneliti lakukan yakni: pemahaman terhadap peserta didik, Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran, evaluasi hasil belajar. Kedua, Upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru, antara lain: Mengijinkan dan mengikutkan guru dalam seminar pelatihan dan pendidikan, Mengaktifkan guru dalam kegiatan perlombaan, Mengaktifkan guru dalam rapat sekolah, baik yang melibatkan yayasan maupun wali murid. Ketiga, Dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah, diantaranya: Kompetensi yang dimiliki guru ketika mengajar meningkat, Menambah semangat dan memberikan ide kreatif guru, Meningkatkan prestasi yang dimiliki peserta didik baik dalam belajar maupun dalam perlombaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Nur Kholis, M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

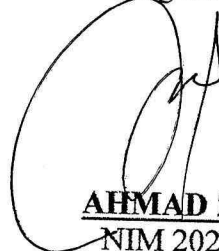
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Ibu Ayatilah LM., S.S. selaku kepala MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dan segenap pengajar yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2015

Yang Menyatakan



AHMAD ZUBAIDI
NIM 2021311166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU	23
A. Kepala Sekolah	23
1. Pengertian Kepala Sekolah	23
2. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah	23
3. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	29
B. Kinerja Guru	32
1. Pengertian Kinerja Guru	32
2. Macam-Macam Kinerja Guru	33
3. Indikator Kinerja Guru	38
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	43
BAB III GAMBARAN UMUM MI TEGAL REJO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN	48
A. Profil MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	48
1. Tinjauan Historis	48
2. Letak Geografis	49
3. Visi dan Misi	50
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	54
B. Kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	57

C. Upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru	71
D. Dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	74
BAB IV ANALISIS UPAYA KEPALA SEKOLAH MI TEGAL REJO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU.....	81
A. Analisis kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	81
B. Analisis upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru	86
C. Analisis dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	89
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja guru merupakan hal penting yang harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, karena kinerja akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Secara teoritis kinerja guru dapat dipengaruhi oleh pengalaman mengajar guru. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan oleh adanya upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan terutama dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan.¹

Untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang aktivitas belajar, meningkatkan hasil-hasil yang dicapai oleh siswa dan memberikan penghargaan yang telah dicapai.² Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Cara belajar mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan siswa sendiri secara efektif

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

² Roijakers AD, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: PT. Grafindo, 2001), hlm. 18.

dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa serta kontinue dan juga melalui kerja kelompok.³

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai raport atau prestasi siswa. Nilai raport belajar dapat dipakai sebagai barometer untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peranan guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi dan cita-cita siswa. Sedangkan faktor ekstern meliputi guru sebagai pembina, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan serta kurikulum. Guru yang profesional dan mempunyai semangat dalam bekerja harus mampu mengaplikasikan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa secara tepat.⁴

Kinerja guru dapat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan guru sebagai tonggak utama dalam proses belajar mengajar tersebut. Kinerja guru yang baik akan menghantarkan proses belajar mengajar yang baik, sebaliknya kinerja guru yang kurang baik maka akan menjadikan proses belajar mengajar kurang efektif. Untuk itu kinerja

³ W. James Popham, Eva L. Baher, *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141.

⁴ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm.9.

guru perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan karena Madrasah Ibtidaiyah tersebut merupakan sebuah lembaga pendidikan yang selalu melakukan pembenahan yang mengarah pada upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan dalam mencapai status sekolah yang “DIAKUI” menjadi “TERAKREDITASI B”.⁵ MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat didapatkan informasi bahwa madrasah ibtidaiyah tersebut ditunjang dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap, seperti misalnya: MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat memiliki 1 buah unit komputer, 2 buah laptop, serta pembelajarannya sudah memakai perangkat teknologi modern tersebut. Ini semua digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat agar memiliki lulusan yang bermutu baik.⁶

Berdasarkan observasi juga dapat dikatakan bahwa kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang tersedia, lingkungan sekolah yang islami, kemampuan dasar anak dalam membaca dan menulis sudah cukup mumpuni hal ini dikarenakan kualitas *input* (masukan) yang didapatkan oleh MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat sudah cukup baik yakni siswa yang ingin

⁵ Hasil observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tanggal 17 Juli 2014.

⁶ Hasil observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tanggal 17 Juli 2014.

menjadi peserta didik di MI Tegal Rejo minimal harus sudah bisa membaca dan menulis berkisar antara 80 % dari jumlah pendaftar siswa baru.⁷

Kinerja guru di wilayah Pekalongan dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kompetensi guru yang sudah menempuh pendidikan hingga sarjana (S₁) hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa setidaknya-tidaknya guru harus sudah memiliki sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan mutu guru dan peningkatan kesejahteraannya. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional, yaitu yang berpendidikan minimal S₁ atau D₄ dan berkompentensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi. Jumlah total guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat sebanyak 12 orang dan 8 di antaranya sudah menempuh pendidikan S₁, serta 4 orang sedang menempuh pendidikan S₁.⁸

Faktor-faktor yang membuat kinerja guru di Pekalongan berkembang baik dan mempunyai pengaruh terhadap proses belajar mengajar antara lain: faktor fasilitas, faktor minat belajar anak, faktor lingkungan sekolah dan kemampuan dasar atau intelegensi pada anak. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi maka akan memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar namun sebaliknya jika faktor-faktor tersebut tidak tercukupi maka proses belajar mengajar menjadi lambat dan terganggu.⁹

⁷ Hasil observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tanggal 17 Juli 2014.

⁸ Hasil observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tanggal 17 Juli 2014.

⁹ Hamzah D. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 17.

Berdasarkan observasi juga diketahui bahwa kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat dalam mengajar tepat waktu di kelasnya masing-masing. Selain itu guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat juga menjadi pendamping dalam setiap perlombaan antar sekolah dan menjadi juara baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat juga telah berhasil mengantarkan siswanya memperoleh nilai kelulusan yang mencapai 100 % pada tahun pelajaran 2013/2014.¹⁰

Semua keberhasilan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tidak terlepas dari upaya atau peran serta dari kepala sekolah. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah yang baik yang dapat memimpin dan mengarahkan sekolah dengan baik akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.¹¹

Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebelum Ibu Ayatillah adalah belum mengalami kemajuan seperti sekarang. Hal ini dapat dilihat guru masih berstatus guru honorer dan hanya memiliki jenjang pendidikan maksimal hanya D2 dan PGA saja, sedangkan sekarang guru sudah mulai satu persatu diangkat menjadi PNS dan sudah memiliki jenjang pendidikan hingga sarjana S1. Dahulu Belum ada kegiatan seminar, workshop, lokakarya, studi banding sedangkan sekarang

¹⁰ Hasil observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tanggal 17 Juli 2014.

¹¹ Hasil observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat tanggal 17 Juli 2014.

guru diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar, workshop, lokakarya, studi banding.¹²

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*”. Adapun alasannya sebagai berikut :

1. Kinerja guru harus terus ditingkatkan karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan melatih murid-muridnya dengan berbagai cara. Dengan adanya sertifikasi diharapkan dapat diciptakan tenaga pengajar yang professional yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya serta menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.
2. Salah satu program peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu pengelolaan dan kepemimpinan kepala sekolah. Pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, kepemimpinan, dan kemampuan pengelolaan kepala sekolah perlu terus digalakkan dalam rangka mendukung tercapainya mutu pendidikan di sekolah. Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama yang perlu segera dikembangkan. Sebagai kepala sekolah cenderung hanya menangani masalah administrasi, memonitor kehadiran guru, atau membuat laporan ke pengawas, dan belum menunjukkan sebagai pemimpin yang profesional.

¹² Observasi di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan pada tanggal 12 Januari 2015.

3. Dalam penelitian ini penulis memilih MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat sebagai objek penelitian karena dari guru di sekolah tersebut telah mendapatkan banyak pelatihan ketrampilan dalam mengajar sehingga sudah memiliki profesionalisme dalam mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru ?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Beberapa literatur yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki struktural (Kepala Sekolah) di sekolah. Ia adalah pejabat yang ditugaskan untuk mengelola sekolah.¹³ Dalam buku *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Soebagio Atmodiwiro berpendapat bahwa kepala sekolah adalah seorang pimpinan pendidikan yang merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.¹⁴ Kepala sekolah adalah seseorang yang memimpin suatu sekolah dan dia mampu dia mampu untuk melakukan analisis terhadap kehidupan informal sekolah dan iklim atau suasana organisasi sekolah.¹⁵

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat mejadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti latarbelakang pendidikan, pengalaman, usia pangkat dan intergritas. Oleh karena itu kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab

¹³ Soebagio Amodiwiro, *Manajemen Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm. 35.

¹⁴ Soebagio Atmodiwiro dan Soeranto Totosiswanto, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Semarang: CV. Adhi Waskita, 2004), hlm. 81.

¹⁵ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 3.

pengangkatannya melalui proses dan prosedur yang didasari atas peraturan yang berlaku. Secara system jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pimpinan formal dapat duraikan melalui berbagai pendekatan-pendekatan pengangkatan pembinaan tanggung jawab.¹⁶

Kepala sekolah mempunyai tugas tanggung jawab terhadap atasan, terhadap sesama rekan kepala sekolah/lingkungan terkait, dan kepada bawahan. Kepala sekolah sebagai pejabat formal ini dikaitkan dengan teori Harry Mictzberg yang secara jelas mengungkapkan adanya dua macam peranan seorang pemimpin yaitu:¹⁷

a. Peranan Hubungan antara perseorangan (*Interpersonal roles*)

- 1) Sebagai tokoh (*Figurehead*)
- 2) Sebagai pemimpin (*Leadership*)
- 3) Sebagai penghubung (*Liasion*)

b. Peranan Informasional (*informational roles*)

Ada tiga macam peran kepala sekolah sebagai pusat urat syaraf (*nerve center*) yaitu: Sebagai Monitor (pengawas), Sebagai Disseminator (penengah), Sebagai Juru Bicara (*Spokesmen*), Sebagai Pengambil Keputusan (*Desicional Roles*).

Kinerja adalah suatu pekerjaan yang terencana, bertanggung jawab dan dilakukan dengan sengaja dan mempunyai kompetensi (cakap, berpengetahuan dibidangnya, berwenang serta mempunyai tolak ukur yang jelas atas hasil kerja). Hal ini juga bisa disimpulkan dengan kalimat



¹⁶ *Ibid.*, hlm. 84.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 86.

“berkerja dengan profesional”. Kinerja atau prestasi kerja berasal dari pengertian performance. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi. Pengertian kinerja dapat diartikan hasil kerja, kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁸

Menurut Nana Sudjana, macam-Macam kinerja guru meliputi: Kinerja Guru dalam Mendisain Program Pengajaran dan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar. Satu dari tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru profesional adalah “menyusun perencanaan pengajaran atau dengan kata lain disebut “mendisain program pengajaran”. Dalam implementasi kurikulum atau pelaksanaan pengajaran, mendisain program pengajaran, melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai hasil belajar siswa, merupakan rangkaian kegiatan yang saling berurutan dan tak terpisahkan satu dengan yang lainnya (terpadu).¹⁹ Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam situasi tertentu. Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang

¹⁸ Prabu Mangkunegara Anwar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.367.

¹⁹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm.100.

mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan di disain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu. Sehingga dengan demikian pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.²⁰

2. Penelitian Terdahulu

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

M. Aziz Hidayat, 2008, dalam judul skripsinya” *Kreativitas kepala sekolah dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan*”, menyebutkan pertama, bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ialah memberikan motivasi kepada semua guru untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kinerja profesinya, mengevaluasi hasil proses belajar mengajar setiap pertengahan semester dan menciptakan budaya membaca guru sebagai referensi pengetahuan dan keterampilan dalam kualitas dirinya. Kedua, cara-cara yang dilakukan untuk untuk meningkatkan kualitas guru ialah pembinaan langsung oleh kepala sekolah dan pembinaan melalui pelatihan, diklat, seminar, dan dialog, Ketiga, faktor-faktor yang mendukung peningkatan kinerja guru ialah latar belakang jenjang pendidikan, pengalaman mengajar guru dan tanggung jawab serta keinginan guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Keempat, bidang-

²⁰ Suyanto dan M.S. Abbas, *Wajah Dinamika Pendidikan Anak Bangsa* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), hlm. 112.

bidang yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kinerja guru ialah bidang pengetahuan dan keterampilan pembelajaran, bidang penguasaan media pembelajaran dan penguasaan metode-metode pembelajaran.²¹

Titin Farkhatun dalam skripsinya, yang berjudul "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan*", menyebutkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut kemampuannya dalam memandang organisasi sebagai suatu totalitas, sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen maupun program pendidikan disekolahnya sebagai suatu sistem pengajaran. Semakin tinggi kedudukan orang di organisasi, maka ketrampilan tersebut semakin penting pula.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama meneliti tentang kepala sekolah dan kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah penelitian ini terjadi MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan yang belum pernah diteliti sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru, apa dampak yang

²¹ M. Aziz Hidayat, "Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kajen", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 4.

²² Titin Farkhatun, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 01 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 3.

ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa dalam mengemban kepemimpinan yang dilaksanakan dengan baik yang bertanggung jawab maka tentunya akan menumbuhkan sikap sosial yang tinggi pada anggota-anggotanya namun sebaliknya jika seseorang itu memimpin dengan tidak baik maka bisa jadi sikap sosial yang tumbuh pada anggota dan kalangannya kurang baik.

Pemimpin merupakan kunci keberhasilan dalam suatu organisasi maupun yang lain. Organisasi tanpa adanya seorang pemimpin maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan, sebaliknya pemimpin tanpa adanya bawahan atau anggota juga tidak bisa. Kedua ini saling interaksi maupun saling bekerjasama agar organisasi tersebut berjalan dengan lancar.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk dapat berinovasi, mencari dan memberikan informasi, mengkoordinasi, mendiagnosis dan mengevaluasi segala macam hal yang bersangkutan dengan program yang telah dilakukan dalam lembaga pendidikan. Segala macam hal yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk menjadikan kepemimpinannya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan menjadikan lembaga pendidikan yang dipimpinnya menjadi lebih maju.

Membuat perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan kerja staf, bersikap demokratis dan adil, bertanggung jawab adalah merupakan sebagian kecil usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinannya. Tentunya usaha tersebut tidak dapat dilakukan sendiri oleh kepala sekolah melainkan juga para staf sangat penting perannya dalam usaha tersebut. Tanpa tim kerja yang baik, kepala sekolah tidak dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan programnya. Untuk itu dibutuhkan kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Perlu adanya sebuah cara atau upaya yang strategis yang harus dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di lingkungan kerjanya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai semangat kerja yang diiringi dengan skill atau kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ini diharapkan dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa secara optimal.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen

pribadi, dan dokumen-dokumen lainnya.²³ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.²⁴

2. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer dalam skripsi ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, di mana mereka akan memberikan informasi berupa data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

²³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 4.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.²⁵ Observasi dilakukan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung kinerja guru dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, untuk memperhatikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, metode observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah dan sarana prasarana sekolah.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

b. Metode wawancara/interview

Metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).²⁶ Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini. Misalnya dengan melakukan wawancara dengan informan, sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah
- 2) Wawancara dengan guru dan siswa

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagian di bidang pendidikan ini dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model rencana pembelajaran guru dan sebagainya.²⁷

²⁶ *Ibid.*, hlm. 186.

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah rindang, metode cepat, legenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- 2) Chek list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.²⁸

Dalam penelitian ini dokumen yang peneliti butuhkan adalah sejarah berdirinya MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, visi dan misi, pendidikan guru, data siswa, data guru, dan pegawai tetap, dan struktur organisasinya. Data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

4. Analisis data

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.²⁹ Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data

²⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 158-159.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 244.

yang telah terkumpul mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Secara terperinci, proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.³⁰ Kegiatan ini dilakukan untuk pengkategorian dan pengklasifikasian data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dicari datanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian dilaksanakan, mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan lengkap tersusun.
- b. Penyajian data, alur penting yang kedua dalam analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif³¹ yaitu, menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.



³⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 244.

³¹ *Ibid.*, hlm. 245.

- c. Menarik kesimpulan, kegiatan analisis pada tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, yaitu meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenarannya dan kecocokkannya yang merupakan validitasnya.³²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Bagian pertama tentang Kepala Sekolah, meliputi: pengertian kepala sekolah, peran dan fungsi kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Bagian kedua tentang Kinerja Guru, meliputi: pengertian kinerja guru, macam-macam kinerja guru, indikator kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

BAB III. Bab ini memaparkan tentang Gambaran Umum MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Bagian pertama tentang profil MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan yaitu Tinjauan Historis, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Sarana dan prasarana di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Bagian kedua tentang kinerja

³² *Ibid.*, hlm. 246.

guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Bagian ketiga tentang upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru. Bagian keempat tentang dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

BAB IV. Bab ini memaparkan tentang Analisis Upaya Kepala Sekolah Mi Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, meliputi: Analisis kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, Analisis upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru, dan Analisis dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

BAB V. Penutup, meliputi simpulan, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang peneliti lakukan yakni: pemahaman terhadap peserta didik, Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran, evaluasi hasil belajar. Upaya kepala MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dengan memberikan pembinaan, arahan dan penghargaan kepada guru ternyata dapat memberikan motivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya secara mandiri. Sehingga dapat dilihat bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dipengaruhi oleh kepala madrasah, usaha dan kemampuan guru yang dilakukan secara mandiri.
2. Upaya yang dilakukan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja guru, antara lain: Mengizinkan dan mengikutkan guru dalam seminar pelatihan dan pendidikan baik yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, Mengaktifkan guru dalam kegiatan perlombaan, Mengaktifkan guru dalam rapat sekolah, baik yang melibatkan yayasan maupun wali murid.
3. Dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota

Pekalongan, diantaranya : Kompetensi yang dimiliki guru ketika mengajar di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan meningkat, Menambah semangat dan memberikan ide kreatif guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya secara mandiri, Meningkatkan prestasi yang dimiliki peserta didik baik dalam belajar maupun dalam perlombaan yang diikuti oleh peserta didik di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Hendaknya untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Hendaknya untuk terus mendukung kepemimpinan kepala sekolah, meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.
3. Bagi Siswa MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Hendaknya untuk terus memupuk motivasi belajarnya agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pramudiana, Hana. 20012. "Upaya peningkatan kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan" (makalah profesi Kependidikan II).
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Raka, Joni. 2003. *Cara Belajar Siswa Aktif, Wawasan Kependidikan, dan Pembaruan Pendidikan Guru*. Malang: IKIP Malang Press.
- Rasyid, M. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Roijackers AD. 2001. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sobri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Ciputat Press.
- Soetopo, Hendiyat. 2000. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Subandiyah. 2003. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 2006. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suyanto dan M.S. Abbas. 2001. *Wajah Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Uno, Hamzah D. 2001. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

W. James Popham, Eva L. Baher. 2002. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Grafindo Persada.

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
2. Apa saja arahan dan binaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
4. Apa manfaat dari keikutsertaan guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam seminar dan pelatihan?
5. Apa tujuan dari keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar bagi guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan senantiasaa ?
6. Bagaimana cara meningkatkan komptensi pedagogik guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?

B. Wawancara dengan guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Pertanyaan:

1. Bagaimana tingkat kelulusan siswa MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
2. Apakah guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan melakukan pencampuran antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar?
3. Apakah kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
4. Apakah kepala sekolah melakukan pelatihan RPP terhadap guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
5. Apakah kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan memperbolehkan guru untuk mengikuti pelatihan pembuatan RPP?
6. Apa saja isi dari pelatihan yang diikuti oleh guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan ?
7. Kapan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan mengadakan pelatihan dan seminar bagi guru?
8. Bagaimana cara guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan melakukan penyusunan RPP?
9. Bagaimana persiapan guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam menyiapkan ulangan harian?

10. Bagaimana cara guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan melakukan pengajaran materi kepada siswanya?
11. Apakah guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan mengikuti seminar dan pembinaan terhadap peningkatan kinerjanya?
12. Apa kelebihan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
13. Apa saja dampak yang dapat dirasakan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
14. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Farida Ekowati
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 13 Januari 2015
Pukul : 09.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tingkat kelulusan siswa MI Tegal Rejo
2		Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
3	I	“Sebenarnya saya khawatir dengan mereka, khawatir kalau
4		ada yang tidak lulus ujian nasional, tapi kemarin lulus
5		semua, ya jelas saya juga senang liat siswanya lulus”
6		
7	.p	Apakah guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan
8		Barat Kota Pekalongan melakukan pencampuran antara
9		siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar?
10	I	“Ya memang harus dicampur antara anak yang pintar sama
11		yang nggak pintar, ya ben roto lah pak. Ya nggak semua
12		anak harus pintar”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ayatilah
 Jabatan : Kepala MI Tegal Rejo Pekalongan
 Tanggal : 13 Januari 2015
 Pukul : 10.00 WIB
 Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru di MI Tegal
2		Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
3	I	“Saya adakan seminar, selain itu yaa saya beri arahan, agar
4		dapat mengetahui keadaan siswanya. Biasanya dirapat
5		koordinasi saya memberi arahannya”.
6		
7	P	Apa saja arahan dan binaan yang dilakukan oleh kepala
8		sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di di MI Tegal
9		Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
10	I	“Dirapat koordinasi biasanya saya memberi binaan, arahan.
11		Pokoke nek guru biso nggowo bocah juara, tak nei
12		penghargaan. Ya kes, pokok e ono, sekolahan ngga
13		nganggarke, itu dari saya sendiri.”
14		
15	P	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan
16		kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan
17		Barat Kota Pekalongan?
18	I	“Upaya saya dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal
19		Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan adalah
20		dengan pelatihan, workshop, seminar, pembinaan guru,
21		penghargaan, pengadaan fasilitas yang dibutuhkan guru”.
22		

23	P	Apa manfaat dari keikutsertaan guru MI Tegal Rejo
24		Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam
25		seminar dan pelatihan?
26	I	“Guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota
27		Pekalongan senantiasa mengikuti seminar dan pelatihan
29		guna mengasah kompetensi pedagogik mereka dalam
29		mengajar, baik seminar yang diadakan oleh diknas maupun
30		oleh perguruan tinggi, saya selalu mendukung apabila ada
31		kegiatan atau acara seminar”.
32		
33	P	Apa tujuan dari keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar
34		bagi guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat
35		Kota Pekalongan senantiasa ?
36	I	“Selain aktif dan pelatihan dan seminar, saya juga
37		mewajibkan setiap guru untuk aktif dalam kegiatan
38		perlombaan. Banyak manfaat yang dapat diambil dalam
39		kegiatan tersebut, antara lain: mengasah kemampuan guru
40		untuk mengelola bakat dan minat peserta didik,
41		mendekatkan guru kepada peserta didik, terjalin
42		komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid
43		melalui kegiatan perlombaan, dan lain sebagainya. Dengan
44		melihat manfaat yang positif ini, kami selaku guru MI
45		Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan
46		selalu melakukan giliran atau sistem rotasi dalam
47		mendampingi perlombaan. Hal ini ini bertujuan agar guru
48		tidak merasa bosan dengan perlombaan yang dibimbingnya.
49		Jadi setiap guru dapat merasakan menjadi pendamping
50		kegiatan perlombaan”.
51		
52	P	Bagaimana cara meningkatkan kompetensi pedagogik guru
53		di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota

54		Pekalongan?
55	I	“Setiap guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat
56		Kota Pekalongan wajibkan untuk mengikuti rapat baik yang
57		melibatkan yayasan maupun yang melibatkan wali murid.
58		Hal ini semata-mata untuk mengenalkan dan mendekatkan
59		guru kepada wali murid, pak. Saya rasa cara ini ampuh
60		untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena
61		dengan mengikuti rapat tersebut maka guru akan dituntut
62		untuk bekerja sama dan berkomunikasi secara langsung
63		dengan wali siswa, hal ini tentu saja akan menambah dan
64		mengasah kemampuan berkomunikasi guru di sini”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Syukriyah
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 14 Januari 2015
Pukul : 09.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Apakah kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap
2		kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan
3		Barat Kota Pekalongan?
4	I	“Pembinaan itu dirapat koordinasi. Dipanggil kekantornya
5		juga, tapi itu kalau memang penting, maksudnya ya kalau
6		konfirmasi. Ya, kepala memotivasi biar siswanya bisa lulus
7		semua. Biasanya kalau pas mau ikut lomba-lomba itu saya
8		disuruh menyeleksi lomba, seperti kemarin itu ada lomba
9		cerdas cermat, matematika”

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Samudin
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 15 Januari 2015
Pukul : 09.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Apakah kepala sekolah melakukan pelatihan RPP terhadap guru di MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
2		
3		
4	I	"Kan kemarin yang diadakan pelatihan RPP sama seminar motivasi. Ya harus sendiri kalau mau bisa. Harusnya sii memang perlu ditambah untuk meningkatkan kemampuan guru yang lain juga."
5		
6		
7		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Umi Zahro
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 14 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Apakah kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan
2		Pekalongan Barat Kota Pekalongan memperbolehkan guru
3		untuk mengikuti pelatihan pembuatan RPP?
4	I	“Pelatihan pembuatan RPP sudah diadakan kemarin, ada
5		seminar motivasi, MGMP sama bedah SKL. Pelatihan RPP
6		awal tahun ajaran baru, kemarin yang ngisi dari dikdasmen
7		sini sendiri, terus kemenag, dindik sama pengawas juga ikut
8		ngisi”.
9		
10	P	Apa saja isi dari pelatihan yang diikuti oleh guru di MI
11		Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota
12		Pekalongan ?
13	I	“Pelatihan itu kebanyakan menerangkan cara pembuatan
14		RPP, yang lain kurang disinggung, cuma sedikit”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Zakaria
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 15 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Kapan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan
2		Pekalongan Barat Kota Pekalongan mengadakan pelatihan
3		dan seminar bagi guru?
4	I	"Pelatihan sama seminar. RPP itu awal tahun ajaran baru.
5		Pelatihan itu kebanyakan menerangkan cara pembuatan
6		RPP, yang lain kurang disinggung, cuma sedikit. Paling kita
7		Cuma menyesuaikan aja, ya kalo ada perubahan".

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Era Mafiyah
 Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
 Tanggal : 16 Januari 2015
 Pukul : 09.00 WIB
 Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana cara guru MI Tegal Rejo Kecamatan
2		Pekalongan Barat Kota Pekalongan melakukan penyusunan
3		RPP?
4	I	“Untuk penyusunan RPP biasanya kita menyesuaikan
5		kebutuhan siswa, maksudnya, ya sesuai target, semester
6		pertama, misalnya sampai mana, trus semester dua ya sama.
7		Roto roto kan wes biso podo nggawe, paling kalo ada
8		pelatihan tinggal nyesuaiakan yang baru. Susah mas, nek
9		kon podo karo RPP, nko wektune entek tok, kan harus
10		ngikuti cara ngajarnya. Tak catatkan dipapan, trus saya
11		terangkan, kalo kurang paham ya da yang nanya, trus
12		latihan soal-soal. Anak kan masing-masing, ada yang
13		pinter, ada yang nggak”.
14		
15	P	Bagaimana persiapan guru MI Tegal Rejo Kecamatan
16		Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam menyiapkan
17		ulangan harian?
18	I	“Untuk ulangan harian, saya membuat sendiri soal-soalnya.
19		Disesuaikan sama materi, kalo yang semesteran biasanya
20		ada MGMP. Iya tes tertulis pakenya”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Minkhatul Maula
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 16 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana cara guru MI Tegal Rejo Kecamatan
2		Pekalongan Barat Kota Pekalongan melakukan pengajaran
3		materi kepada siswanya?
4	I	“Untuk pelaksanaan pembelajaran biasanya saya tuntaskan
5		dulu materinya, biar selese semua. Trus setelah itu baru
6		untuk latihan soal-soal UN. Ya memang berbeda dengan
7		RPP. Kan nggak harus sama persis dengan RPP, paling
8		nggak saya bisa memahamkan anak-anak”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Mahmudah
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 15 Januari 2015
Pukul : 11.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Apakah guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat
2		Kota Pekalongan mengikuti seminar dan pembinaan
3		terhadap peningkatan kinerjanya?
4	I	“Nek wingi ke ada seminar pak. Nek pembinaan yoo sering,
5		diarahke. Awal tahun ajaran baru biasane ono pelatihan
6		RPP. Wes termasuk kui, iya cara menilai sama analisis.
7		Nantikan diisi di rapot pak. Yooo kui zek nggabung,.
8		Belum ada pak yang khusus untuk itu”.
9		
10	P	Apa kelebihan kepala sekolah MI Tegal Rejo Kecamatan
11		Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
12	I	“Bu Ayatilah selaku kepala MI Tegal Rejo Kecamatan
13		Pekalongan Barat Kota Pekalongan mampu menambah
14		semangat dan memberikan ide kreatif guru untuk
15		mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya secara
16		mandiri. Hal ini ditunjukkan dari kemandirian para guru
17		dalam menggunakan metode dan sarana pembelajaran”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Okta Tina
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 17 Januari 2015
Pukul : 09.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Apa saja dampak yang dapat dirasakan dari upaya kepala
2		sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo
3		Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
4	I	“Dampak yang saya rasakan dari upaya kepala sekolah
5		dalam meningkatkan kinerja guru yang utama adalah
6		kompetensi yang dimiliki guru ketika mengajar di MI Tegal
7		Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan
8		meningkat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan
9		kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran,
10		meliputi: RPP, silabus, prota dan promes”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Muh. Mahfudz
Jabatan : Guru MI Tegal Rejo Pekalongan
Tanggal : 17 Januari 2015
Pukul : 10.00 WIB
Pelaku : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari upaya kepala
2		sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo
3		Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?
4	I	“Dampak dari upaya bu Ayatilah selaku kepala MI Tegal
5		Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dalam
6		meningkatkan kinerja guru di MI Tegal Rejo Kecamatan
7		Pekalongan Barat Kota Pekalongan adalah mampu
8		meningkatkan prestasi yang dimiliki peserta didik baik
9		dalam belajar maupun dalam perlombaan yang diikuti oleh
10		peserta didik MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat
11		Kota Pekalongan”.

HASIL OBSERVASI

Tempat : MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan
Tanggal : 13 Januari 2015
Pukul : 08.00 WIB

Hasil observasi:

Pada tanggal 13 Januari 2015, pukul 08.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dalam meningkatkan kinerja guru dalam dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yakni dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan yang diadakan yaitu pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran, bedah SKL dan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pelatihan bedah Standar Kriteria Kelulusan (SKL) dan MGMP membahas tentang materi mata pelajaran ujian nasional. bedah SKL membahas tentang standar kelulusan peserta didik, sedangkan MGMP membahas tentang materi mata pelajaran ujian nasional agar terjadi keseragaman dalam menyampaikan materi. Pelatihan tersebut dilakukan

bergantian di madrasah-madrasah. Guru setelah mengikuti pelatihan tersebut, menjadi lebih terarah untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dikarenakan adanya penetaraan materi.

Upaya kepala madrasah dengan pembinaan baik dilakukan secara pribadi maupun ketika diadakan rapat koordinasi yang dilakukan sekali dalam sebulan. Pembinaan atau arahan yang dilakukan kepala madrasah dalam rapat koordinasi diadakan sekali dalam satu bulan. Rapat ini digunakan untuk mengevaluasi terkait dengan bentuk kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk diadakan perbaikan, dan memberikan usulan-usulan untuk tindakan selanjutnya.

Kepala MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan tidak merencanakan program untuk meningkatkan kinerja guru dalam evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian satuan akhir pendidikan, dan sertifikasi, serta penilaian program. Guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan belum pernah mendapatkan pelatihan yang secara khusus membahas tentang evaluasi hasil belajar. Namun guru mata pelajaran ujian nasional dapat melakukan beberapa bentuk evaluasi hasil belajar sebagai tolok ukur prestasi peserta didik yang nantinya dapat diarahkan dan dikembangkan menjadi lebih baik dan dua tahun berturut-turut MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dapat membawa peserta didik lulus semua.

Bentuk evaluasi yang dilakukan guru MI Tegal Rejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dengan mengadakan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Bentuk evaluasi ulangan harian ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki program pembelajaran dan bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Ulangan umum dilakukan bersamaan, baik tingkat rayon, kecamatan, kodya/kabupaten maupun provinsi. Ulangan ini digunakan untuk pemerataan mutu pendidikan dan menjaga keakuratan soal-soal yang diujikan. Sedangkan ujian akhir, meliputi seluruh materi yang telah diberikan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, serta menentukan kenaikan kelas. Hasil ujian akhir untuk kelas VI dapat digunakan untuk menentukan kelulusan bagi setiap peserta didik, dan layak tidaknya untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamubangsa No. 9, Telp. (02485) 423575, Faks. (02485) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/870/ 2014

Pekalongan, 07 Juli 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AHMAD ZUBAIDI**

NIM : 2021311166

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MI TEGAL REJO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA
PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9, Telp. (02485) 412575, Faks. (02485) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/870/2014

Pekalongan, 07 Juli 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MI TEGAL REJO

di -

KECAMATAN PEKALONGAN BARAT

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AHMAD ZUBAIDI**

NIM : 2021311166

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MI TEGAL REJO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA
PEKALONGAN“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN INSAN CENDEKIA SALAFIYAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLIOTUL ULAMA

المدرسة الابتدائية السلفية النجدي
MADRASAH IBTIDA'YAH SALAFIYAH
TEGALREJO - PEKALONGAN

Jl. Untung Suropati No.30A Tegalrejo, Kecamatan Pekalongan Barat 51116 (0285) 4418216

Nomor : 121/MIS-T/III/B/2015
Perihal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayatilah Laila Madina, S.S
Jabatan : Kepala MIS Tegalrejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota
Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : AHMAD ZUBAIDI
NIM : 2021311166
Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MIS TEGALREJO KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MIS Tegalrejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

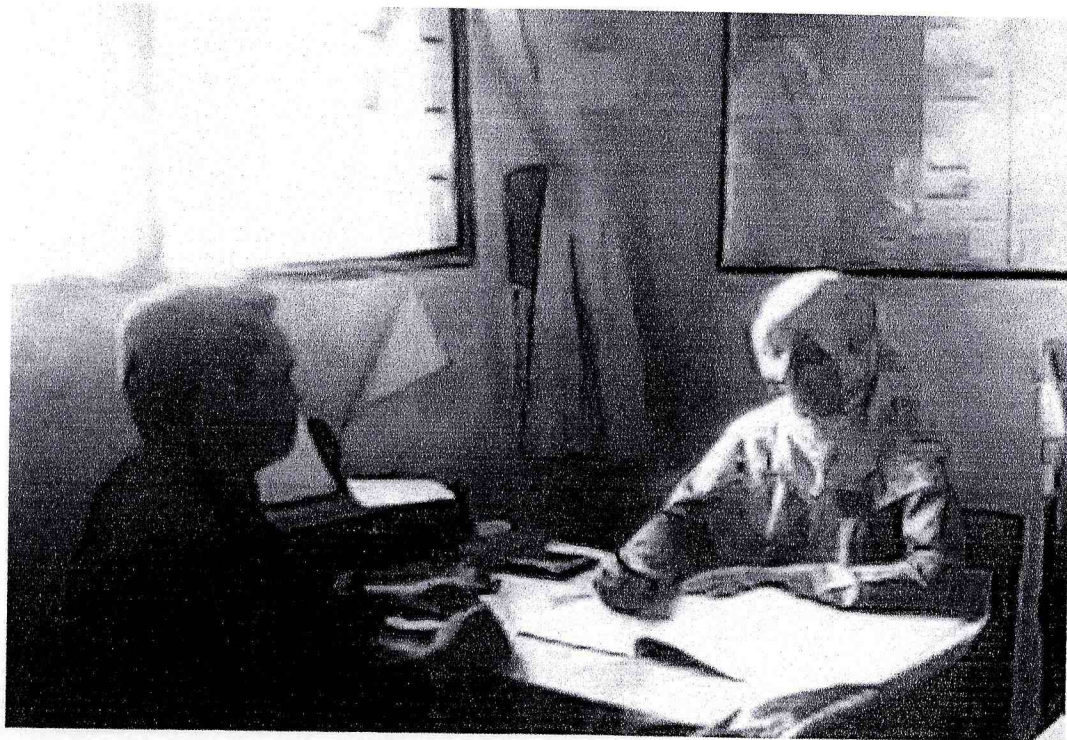
Pekalongan, Maret 2015
Kepala MIS Tegalrejo Kecamatan
Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Ayatilah Laila Madina, S.S

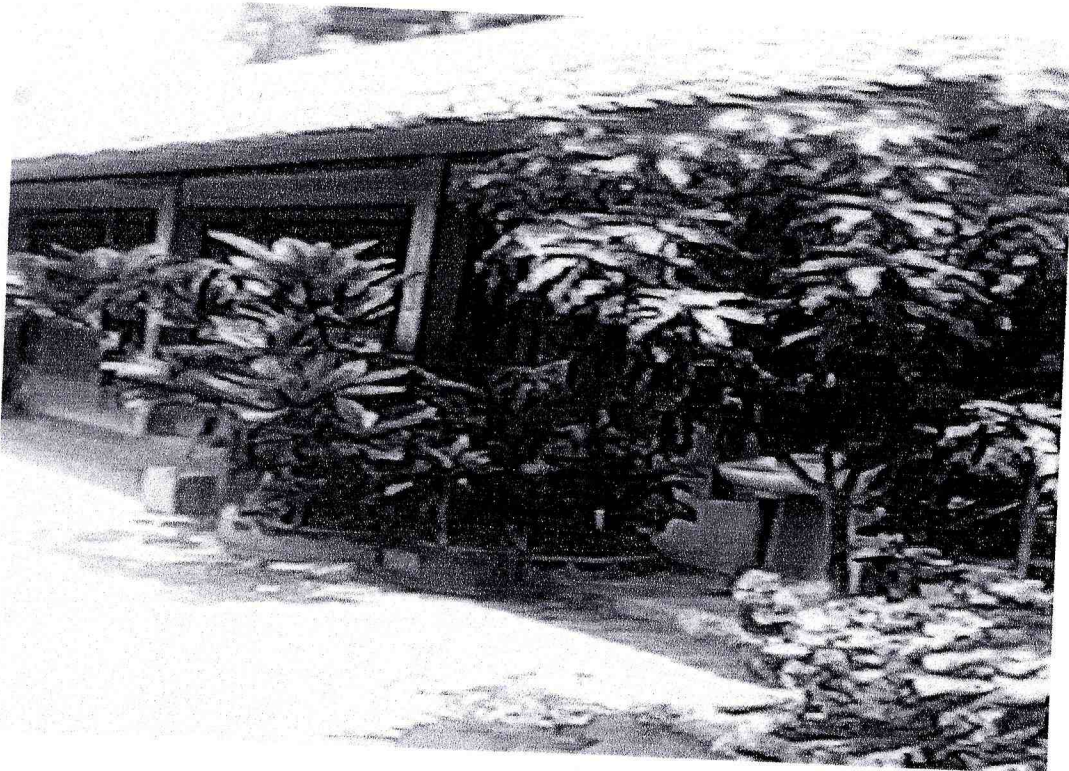
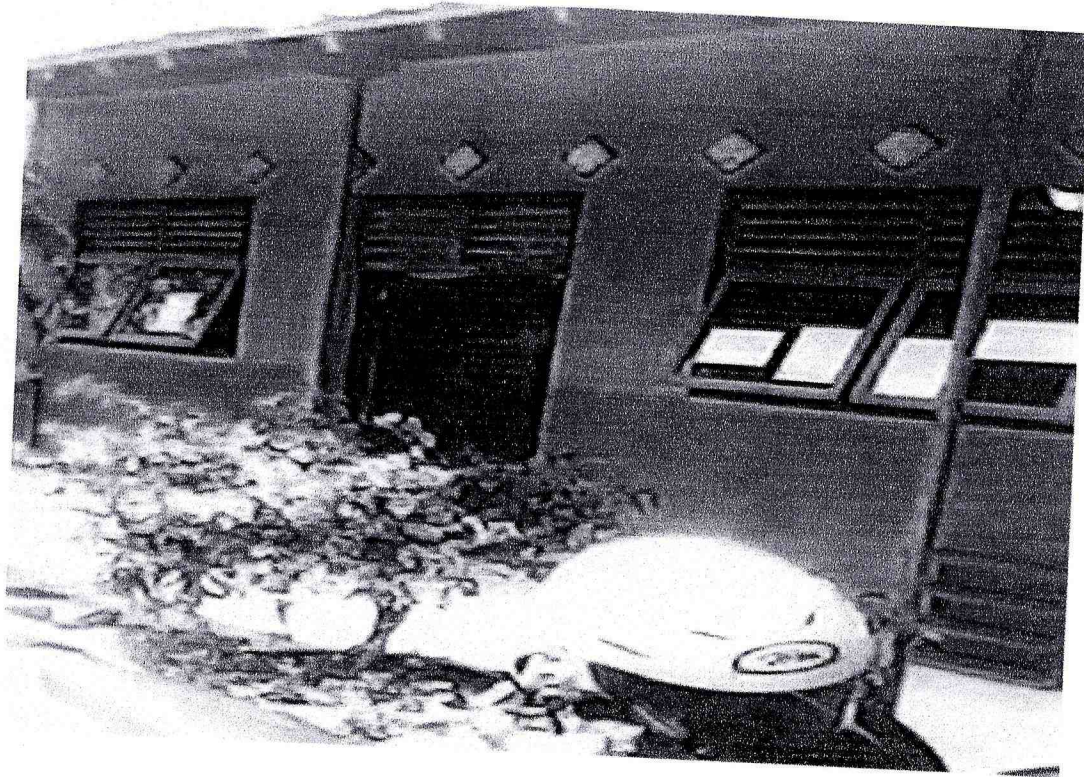
DOKUMENTASI FOTO



DOKUMENTASI FOTO



DOKUMENTASI FOTO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : AHMAD ZUBAIDI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 28 Januari 1972
Alamat : Jl. Karya Bakti Gg. Sunan Muria No. 36 RT. 03 RW. 03
Medono Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. MSI XV Medono | lulus tahun 1986 |
| 2. SMP N 6 Pekalongan | lulus tahun 1990 |
| 3. MAN 2 Pekalongan | lulus tahun 1993 |
| 4. D2 PGSD UNNES Semarang | lulus tahun 2006 |
| 5. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Abdusshomad
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Gg. 5 Medono Pekalongan

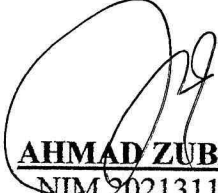
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Raekhun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Gg. 5 Medono Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Yang Membuat


AHMAD ZUBAIDI
NIM 2021311166